

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memberikan ruang kepada setiap manusia untuk mendapatkan pendidikan, karena dengan ilmu dan pendidikan yang baik, manusia dapat mengelola alam dan menciptakan teknologi yang tidak dapat diciptakan oleh makhluk lain dan dengan ilmu pengetahuan, manusia menjadi makhluk yang paling sempurna. Sejalan dengan tujuan hidup manusia, tujuan pendidikan menurut Al - Ghazali adalah menjadi insan purna yang mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjadi insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Isyarat tersebut sesuai dengan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah/2: 201: "Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka". Upaya yang dilakukan untuk memberikan pendidikan terhadap setiap manusia diharapkan dapat memberikan kebahagiaan dan ketenangan yang dapat dirasakan setiap manusia serta dapat memberikan nilai positif yang tertanam dalam diri manusia. (Jurnal: Aas Siti Sholichah, 2018, hlm 30)

Menurut Nuridin: 2014 "Process Education is supposed to bring the meaningfulness by optimize the entire human's potentialit Therefore, it is truly right if the functions and objectives of the National Education in the Act No. 20 of 2003 dealing with National Education System states that the function of education is to develop the ability to form the character and the dignity of nation civilization in terms of educatingthe nation which aims to develop the potentiality of learners in order to become people whose faith and are pious to the God Almighty, noble, healthy, knowledgeable, skilled, creative, independent, and become citizens who are democratic and

responsible (National Education in the Act No. 20 of 2003, pasal 3)". (hlm.74)

Menurut Nuridin 2014 "Proses Pendidikan seharusnya membawa kebermaknaan dengan mengoptimalkan seluruh manusia kemampuan. Oleh karena itu, sangatlah tepat jika fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional masuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi adalah mengembangkan kemampuan membentuk karakter dan martabat peradaban bangsa dalam arti mencerdaskan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi umat manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pendidikan Nasional di PT UU No. 20 tahun 2003, pasal 3)". (hlm.74)

Masyarakat Indonesia dijamin haknya untuk memperoleh Pendidikan yang layak sebagai bekal pengetahuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pernyataan ini didukung juga oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 31 yang mewajibkan pemerintah menjamin pendidikan warga negaranya dan membiayanya. Dalam pasal 31 ayat 4 UUD 1945 juga disebutkan bahwa pemerintah harus memprioritaskan anggaran pendidikan sekurangnya dua puluh persen dari APBN dan APBD untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan nasional. (Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31)

Adapun tata aturan sebagai dasar dan acuan praktis yang dibuat oleh pemangku kebijakan, didalam prakteknya kebijakan pendidikan tidak cukup hanya dilaksanakan, namun harus ada pengkajian, analisa, penilaian, evaluasi hingga pada tahapan pengembangan. Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik maka diperlukannya reformasi dibidang pendidikan. Dimana bidang pendidikan merupakan bagian dari reformasi pemerintahan. Tujuan dengan adanya reformasi dibidang pendidikan untuk mencapai pemerintahan yang baik

dan bersih (*Clean and good governance*). (Jurnal Konstitusi, Volume 7, No 1, Februari 2010, hlm.183)

Menurut Yenni (2018) “Berdasarkan Surat Edaran Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor 97/E/KU/2013 TANGGAL 5 Februari 2013 bahwa setiap perguruan tinggi negeri menetapkan dan melaksanakan Tarif UKT bagi mahasiswa baru program S1 dan D3 Reguler mulai tahun Akademik 2013/2014. Dari surat edaran tersebut sangat tegas disampaikan bahwa Tarif UKT akan diberlakukan di seluruh Universitas negeri di Indonesia tahun ajaran 2013/2014. UKT ini adalah kebijakan yang diintruksikan oleh Dirjen DIKTI untuk diberlakukan diseluruh Universitas Negeri di Indonesia termasuk UIN Antasari Banjarmasin”. (hlm. 2)

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 (2014), UIN Antasari sendiri menerapkan sistem pembayaran UKT Pada angkatan tahun 2014, sesuai keputusan kementerian agama Nomor 30 Tahun 2014 tentang biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal pada perguruan tinggi keagamaan negeri. Dalam peraturan menteri ini yang dimaksud dengan: Biaya kuliah tunggal (BKT) ialah keseluruhan biaya operasional permahasiswa persemester pada jurusan atau program studi tertentu diperguruan tinggi keagamaan negeri untuk program diploma dan program sarjana.

Setelah disahkannya undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah telah memberikan peluang yang sangat besar bagi umat Islam untuk mengembangkan bisnis perbankan dengan prinsip syari'ah, tidak hanya itu saja bank-bank konvensional pun juga berpeluang untuk membuka bank unit usaha

syari'ah. Hal ini terbukti dengan tumbuh berkembangnya bank-bank syariah, dan unit usaha syari'ah di berbagai kota di Indonesia. Meskipun pertumbuhan bank-bank syari'ah, unit usaha syari'ah tumbuh sangat pesat, namun keberadaannya belum dapat menjangkau masyarakat lapisan bawah.

Ekonomi dan keuangan Islam bukanlah hal baru, namun telah ada sejak munculnya islam itu sendiri, yang merupakan bagian integral Islam sebagai panduan hidup. Islam sebagai suatu falsafah hidup tidak hanya mengatur tata hubungan makhluk dengan AlKhalik namun juga secara lengkap mendefinisikan dasar-dasar kegiatan yang berkaitan dengan aspek muamalah. Sehingga filosofi dasar ekonomi dan keuangan Islam tidak terlepas dari filosofi (Az Zarqa', Vol. 11, No. 1, Juni 2019 68)

Seiring dengan ambruknya keuangan Amerika Serikat tahun 2009 dan pesatnya perkembangan ekonomi syariah. Maka sudah saatnya ekonomi liberal dengan model produksi kapitalis menengok model ekonomi yang lainnya, seperti ekonomi syariah. Ekonomi syariah sepertinya telah menjadi pilihan bagi pengembangan ekonomi dunia. Salah satu indikator yang bisa dilihat adalah dengan semakin banyaknya perbankan asing yang membuka layanan bank syariah.

Lahirnya bank pada mulanya hasil dari perkembangan cara penyimpanan harta benda. Bank juga memberi jaminan atas penyimpan dan penyimpanpun dapat mempergunakan uang penyimpanannya dengan menggunakan cek surat wesel, dan lain sebagainya. Kelahiran bank islam ini tidak terlepas dari upaya pengalangan dana masyarakat yang selaras dengan orientasi nilai yang tumbuh

dalam masyarakat Islam. Islam melarang praktik muamalah yang mengandung riba, sehingga didirikanlah bank tanpa bunga, yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Sebagian besar ulama menganggap bahwa bunga bank itu merupakan riba dan karena itu hukumnya haram. Untuk itulah diusahakan adanya sistem perbankan yang dalam operasinya tidak mengenakan bunga kepada nasabahnya (interest free banking system) atau lazim disebut perbankan berdasarkan prinsip syariah (perbankan syariah).

Di Indonesia sendiri ada Bank Umum dan bank umum syariah, dalam kesempatan ini penulis akan memaparkan tentang Bank Umum Syariah tentang biaya administrasi dalam produk Wadiah. Dalam produk ini di perbankan syariah memiliki perbedaan biaya administrasi pemeliharaan ATM yang bervariasi. Misalnya pada Bank Muamalat Indonesia biaya yang dibebankan kepada nasabah sebesar 7500, Bank Mandiri Syariah sebesar 4500.

Uang kuliah tunggal (UKT) ialah sebagian biaya kuliah tunggal yang ditanggung oleh setiap mahasiswa pada setiap jurusan/ program studi untuk program diploma dan program sarjana. UKT dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, UKT kelompok pertama diperuntukkan bagi mahasiswa miskin diluar penerima beasiswa pendidikan mahasiswa miskin dan berprestasi (Bidikmisi), dan paling sedikit diberikan sebanyak lima persen dari jumlah mahasiswa yang diterima. UKT kelompok kedua diperuntukan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan ekonomi menengah. UKT kelompok ketiga diperuntukan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi.

Bank sebagai lembaga *intermediasi* mempunyai peranan penting dimana kegiatan utama dari perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat. Perbankan memberikan akses kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan segala transaksi keuangan baik dalam segi pendanaan maupun pembiayaan melalui produk produk yang dimiliki oleh perbankan itu sendiri. Bahkan dengan semakin berkembangnya lembaga perbankan saat ini banyak perguruan tinggi yang menggunakan jasa perbankan untuk memudahkan segala jenis transaksi seperti sistem pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal). Pihak perguruan tinggi di Indonesia tidak lagi menggunakan sistem manual dalam pembayaran UKT bagi mahasiswanya, akan tetapi sudah bekerja sama dengan lembaga perbankan yang telah melakukan kontrak kerja sama secara terikat. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan karyawan serta mahasiswa dalam bertransaksi. (Sely Lestari, 2017, hlm. 3)

Baik bank konvensional maupun bank syariah ialah sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa, harus mampu memberikan pelayanan terbaik (*service excellent*) untuk memenangkan persaingan dalam situasi yang semakin kompetitif. Untuk menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat, masing-masing bank mau tidak mau harus bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah seperti apapun keadaan nasabah. Dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ

وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan Rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sebaiknya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwakkal Kepada-Nya. (QS. Ali Imron: 159) (Kitab Maktabah Syamilah.)

Dari ayat di atas menjelaskan, Allah SWT memerintahkan kepada semua kita agar senantiasa bersikap lemah lembut terhadap orang lain dan bukan berarti kita tidak boleh kasar (tegas) dalam bertindak, namun dalam konteks pelayanan terhadap nasabah, maka perilaku lemah lembut tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan terhadap nasabah.

Rahim, Sabijono, and Stanlay (2014) "Islamic transactions based on the five principles are brotherhood (ukhuwah), justice, beneficiaries (mashlahat), balance (tawazun), and universalism (syumuliyah). (financial accounting Standards Board, 2007)" hlm.1782

Rahim, Sabijono, and Stanlay (2014) "Transaksi syariah berdasarkan lima prinsipnya adalah persaudaraan, keadilan, manfaat, keseimbangan, dan luas (Dewan Standar Akuntansi Keuangan 2007)" hlm.1782

Aiful Ichwan (2018). Kerja sama yang terjalin antara Bank dengan Kampus UIN Antasari. Sektor perbankan memegang peranan penting dalam pelayanan jasa transaksi keuangan pada mahasiswa, tidak hanya transaksi produk yang di miliki perbankan, transaksi pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) pada dunia pendidikan dapat membantu dan mempermudah kerja dunia pendidikan, menghemat waktu serta memberikan keamanan uang yang telah di bayarkan mahasiswa. Pada kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di lakukan tidak hanya satu bank saja, namun pada Kantor Cabang dan kantor Cabang Pembantu yang terdapat di beberapa tempat termasuk diluar wilayah kota Banjarmasin. (hlm. 22)

Sebelum bekerja sama dengan BRISyariah, sebelumnya UIN Antasari bekerja sama dengan Bank Kalsel Syariah. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan Kepada Wakil Rektor Bidang (Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama) AUPK Dr Sukarni MA melalui sambungan telpon, beliau menjelaskan bahwa yang menjadi penyebab besar UIN Antasari berhenti bekerja sama adalah disebabkan dari pihak Bank yang dituntut harus bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa yang semakin tahun semakin bertambah. Kaampus berkeinginan menerapkan pembayaran secara online untuk memudahkan mahasiswa agar tidak menggunakan pelayanan manual yang menimbulkan kerumunan juga antrian yang memakan waktu pada saat pembayaran. Akan tetapi setelah berjalan lama beberapa kali pihak kampus meminta untuk melakukan pembayaran melalui sistem online Bank Kalsel Syariah tidak dapat memenuhinya sehingga Kampus memutuskan untuk berhenti bekerja sama. Dr Sukarni, MA, (2020, September 28). Wawancara Pribadi.

Biaya administrasi pada saat pembayaran UKT yang diberlakukan di BRISyariah. Mungkin seperti sudah menjadi budaya yang dilegalkan dan dibakukan bahwa biaya administrasi harus dimunculkan dengan cara sebagaimana yang diterapkan pada bank konvensional. Biaya administrasi yang menjadi prasyarat bagi terealisasinya pembayaran UKT. maka nasabah mau tidak mau harus mengikutinya apabila nasabah melakukan pembayaran langsung di bank.

Dengan adanya UKT dalam penerapannya diharapkan mampu membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam hal biaya kuliah yang dibayarkan setiap semesternya. Dan sudah seharusnya Mahasiswa dalam melakukan

pembayarannya mendapatkan fasilitas pelayanan yang nyaman. Apalagi pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 ini pembayaran UKT di UIN Antasari yang bekerja sama dengan BRISyariah. saat melakukan pembayaran melalui Teller di KC maupun KCP BRISyariah dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 3000,- padahal di tahun sebelumnya BRISyariah tidak memungut biaya administrasi. UIN Antasari sendiri sebenarnya sudah bekerja sama dengan BRISyariah untuk pembayaran UKT Mahasiswa Sejak Tahun 2017, sejak pertama kali melakukan kerja sama dari pihak BRISyariah sendiri tidak melakukan penarikan biaya administrasi kepada mahasiswa, dan baru diberlakukan pada semester genap ini tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan Latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis penetapan biaya administrasi pada pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari melalui Brisyariah Cabang Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang menjadi dasar pihak BRISyariah untuk menetapkan biaya administrasi yang dikenakan pada pembayaran UKT mahasiswa UIN Antasari?
2. Dampak positif apa yang terjadi Ketika dikenakannya biaya administrasi pada saat pembayaran UKT UIN Antasari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dasar penetapan biaya Administrasi yang dikenakan pada saat pembayaran UKT mahasiswa UIN Antasari
2. Menjelaskan dampak positif yang terjadi Ketika dikenakannya biaya administrasi pada saat pembayaran UKT UIN Antasari

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang studi ilmu Perbankan Syariah
- b. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan atau referensi semua pihak yang membutuhkan pustaka mengenai biaya administrasi pada saat melakukan pembayaran UKT UIN Antasari Banjarmasin.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan oleh beberapa pihak terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan biaya administarasi pada saat pembayaran UKT.
- b. Sebagai syarat meraih gelar Sarjana S1 pada Perbanaan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan

bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014:200)

2. Biaya yang dibebarkan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu bank, misalnya biaya administrasi rekening koran, iuran tahunan kartu kredit; nasabah mungkin tidak dikenai biaya tersebut jika dapat memelihara saldo minimum tertentu (*maintenance fee*). (Kamus BI)
Adapun Biaya administrasi yang penulis maksud disini adalah biaya yang dikenakan pada saat mahasiswa melakukakn pembayaran UKT UIN Antasari melalui teller di KC ataupun KCP BRISyariah.
3. UKT (Uang Kuliah Tunggal) adalah uang Kuliah Tunggal yang selanjutnya disingkat UKT adalah sebagian biaya kuliah tunggal yang ditanggung oleh setiap mahasiswa pada setiap jurusan/program studi untuk program diploma dan program sarjana. (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Uang Kuliah Tunggal. Biaya Kuliah Tunggal. Perguruan Tinggi Keagamaan Negri)

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian sebelumnya yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis melakukakan penelaahaan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan Analisis penetapan

biaya administrasi pada pembayaran UKT UIN Antasari melalui BRISyariah Cabang Banjarmasin. Namun demikian, ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fauzi Perdana Alamsyah pada tahun 2008 Universitas Islam Negeri Raden Intan yang berjudul “Penetapan Biaya administrasi Akad Pembiayaan Perspektif hukum Islam [Studi pada Baitul Mal Wattamwil (BMT) AL-Hasanah Desa Jati Mulyo Kabupaten Lampung Selatan]” Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu samasama membahas tentang biaya administrasi akan tetapi yang menjadi pembeda adalah penelitian ini untuk mengetahui praktek penetapan biaya administrasi pada akad pembiayaan di Baitul Mal Wattamwil Al Hasanah Jati Mulyo Lampung Selatan dan untuk mengetahui praktek penetapan biaya administrasi pada akad pembiayaan di Baitul Mal Wattamwil Al Hasanah Jati Mulyo Lampung Selatan Preseftif Hukum Islam.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Moh. Kharis Zaini pada tahun 2015 Univeritas Islam Negeri Walisongo dengan judul “Analisis Faktor-faktor penetapan biaya administrasi pembiayaan dalam persepektif ekonomi islam (Studi kasus pada BMT Shohibul Ummat Rembang)” pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang biaya administrasi akan tetapi yang menjadi pembeda adalah penelitian ini untuk mengetahui seperti apa mekanisme biaya administrasi pembiayaan di BMT Shohhibul Ummat Rembang dan apa saja faktorfaktor yang

menjadi pertimbangan dalam menetapkan biaya administrasi dalam proses pemberian pada BMT Shohibul Ummat Rembang.

Ketiga, skripsi yang ditulis Desi Noorlida pada tahun 2015 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “Analisis biaya administrai Tabungan iB Muamalat pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin” pada penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan biaya administrasi Tabungan iB Muamalat menjadi naik pada Bank Muammalat.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Samino Setiawan, S, Ag (Program Pascasarjana, Studi islam, UIN Sunan Kalijaga)	Biaya Administrasi Pembiayaan di Bank Syariah (Studi Bank Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta)	Penelitian ini untuk mengetahui praktik penerapan ketentuan biaya administrasi yang berlaku di bank syariah dan komponen-komponen, serta mengetahui praktik penentuan biaya administrasi pembiayaan ditinjau dari perspektif Syariah.
Fadli Muhammad 2014 (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Penetapan Biaya Administrasi pada Pembiayaan Usaha Kecil Ib Hasanah di BNI Syariah Cabang Buah Batu Bandung	Penelitian ini dilakuka untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan dan ketentuan biaya administrasi pada pembiayaan produk usaha kecl iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Buah Batu Bandung. Dalam persetif Fatwa DSN terhadap pelaksanaannya Sejalan dengan Muamalah fiqih

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya pembahasan perlu adanya sistematika penulisan. Sistematika Penyusunan penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yakni sebagai berikut:

Bab pertama ialah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampai ke khusus yang berkenaan dengan objek penelitian, sehingga pembaca terarahkan dalam pemahaman yang tepat. Rumusan masalah, bagian ini merupakan dasar dari penelitian atau karena rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ialah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Signifikansi penelitian, manfaat dari penelitian ini sendiri apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna bagi penulis sendiri tentunya, pihak lain yang memerlukan referensi untuk menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi pustaka kampus. Definisi operasional, bagian ini merupakan penjelasan batasan makna maupun istilah dari judul yang diangkat oleh penulis agar siapapun yang membaca tulisan ini memiliki penafsiran yang sama. Kajian pustaka, berisikan kajiankajian terhadap penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai pembandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan sehingga mengetahui letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Terakhir dari bab ini ialah sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis menarasikan penelitian yang akan dituangkan kedalam tulisan secara sistematis.

Bab kedua yaitu landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relevan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teori tersebut bersumber

dari buku, literatur, makalah, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori tentang Uang Kuliah Tunggal (UKT), Biaya administrasi, Penerapan Biaya Administrasi di Bank Syariah.

Bab ketiga metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat laporan hasil penelitian, memuat hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang penyajian data serta analisis terhadap data-data yang disajikan.

Bab kelima atau penutup yang berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari penulis.